BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini berjudul Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial (Studi Tentang Pengemis Di Lampu Merah -*Traffic Light*- Jalan Soekarno Hatta), didalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe deskriptif yaitu tipe penelitian yang menggambarkan mengenai variabel yang diteliti dalam penelitian. Menurut Singarimbun (1994;4) penelitian deskriptif dimaksud untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, dimana peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun konsep serta menghimpun fakta. Melalui tipe penelitian tersebut hasil penelitian dideskripsikan atau digambarkan oleh peneliti sesuai dengan kondisi faktual yang terjadi di lokasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru hal ini dikarenakan masih terlihat Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Tentang Ketertiban Sosial (Studi Tentang Pengemis Di Lampu Merah -*Traffic Light*- Jalan Soekarno Hatta) kurang berjalan dengan optimal.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Sosial yang berjumlah 1 orang, Kepala Bagian Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin yang berjumlah 1 orang, Kepala Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin berjumlah 1 orang, Staf Pegawai Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berjumlah 4 orang dan pengemis di persimpangan lampu merah Jalan Soekarno Hatta berjumlah 75 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi sampel ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1: Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Tentang Ketertiban Sosial (Studi Tentang Pengemis Di Lampu Merah -*Traffic Light*- Jalan Soekarno Hatta).

NO	Unit	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Dinas sosial	1	1	100%
2	Kabag Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin	1	1	100%
3	Kasi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin	1	1	100%
4	Staf Pegawai Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin	4	4	100 %
	Jumlah	7	7	100%

Sumber: Data Olahan Lapangan 2017

Tabel III: Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Tentang Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Tentang Ketertiban Sosial (Studi Tentang Pengemis Di Lampu Merah -*Traffic Light*- Jalan Soekarno Hatta) dari Pengemis.

NO	Unit	Populasi	Sampel	Keterangan
1	Pengemis di Lampu Merah Jalan Soekarno Hatta (Simpang Panam)	~	10	10 orang dalam 5 hari
2	Pengemis di Lampu Merah Jalan Soekarno Hatta (Simpang Arifin Ahmad)	~	10	10 orang dalam 5 hari
3	Pengemis di Lampu Merah Jalan Soekarno Hatta (Simpang mall SKA)	~	10	10 orang dalam 5 hari
	Jumlah	~	30	30

Sumber: Data Olahan Lapangan 2017

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan pengemis di lampu merah sepanjang Jalan Soekarno Hatta adalah berjumlah 30 orang yang terbagi dari 3 titik lampu merah yaitu pada lampu merah Jalan Soekarno Hatta (Simpang Panam) berjumlah tak terhingga dengan sampel 30 orang, lampu merah Jalan Soekarno Hatta (Simpang Arifin) berjumlah tak terhingga dengan sampel 30 orang dan lampu merah Jalan Soekarno Hatta (Simpang Mall Ska) berjumlah tak terhingga dengan sampel 30 orang.

Observasi dilakukan selama 5 hari dengan jumlah pengemis pertitik lampu merah sebanyak 10 orang/3 titik sehingga didapat jumlah keseluruhan adalah 30 orang.

Berdasarkan observasi penulis terhadap jam kerja dan jadwal pengemis maka penulis melihat bahwa setiap pengemis memiliki jam kerjanya masing masing-masing. Dimana jam kerja para pengemis di mulai pada pagi hari sekitar jam 07.30-10.00 wib dan dilanjutkan kembali pada sore hari sekitar jam 14.30-19.00 wib. Pada waktu senggang dimulai pukul 10.30-14.00 wib para pengemis tidak lagi mengemis dipersimpangan lampu merah melainkan mereka berpindah ketempat rumah makan dan tempat-tempat umum.

Berdasarkan jadwal mengemis maka penulis lihat bahwa para pengemis tersebut memiliki jadwal masing-masing dimana setiap pengemis memiliki jatah 1 hari setiap minggunya di persimpangan lampu merah tersebut. Oleh karena itu pada setiap harinya terdapat pengemis yang berbeda-beda di setiap persimpangan lampu merah Jalan Soekarno Hatta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Teknik Penarikan Sampel

Untuk populasi sampel bagi Kepala Dinas Sosial, Kepala Bagian Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin, Kepala Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin dan Staf Pegawai Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin Kota Pekanbaru digunakan teknik sensus dikarenakan jumlahnya sedikit dan dapat ditemui sewaktu-waktu dan untuk Pengemis di Persimpangan Lampu Merah digunakan dengan menggunakan teknik purposif random sampling.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer, yaitu :

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden penelitian berdasarkan teknik pengambilan data yang digunakan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Tentang Ketertiban Sosial (Studi Tentang Pengemis Di Lampu Merah -*Traffic Light*- Jalan Soekarno Hatta), data primer ini dikumpulkan dengan observasi dan wawancara secara mendalam hal-hal yang berhubungan dengan komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi.

2. Data Skunder, yaitu :

Data skunder adalah data tertulis yang diguakan oleh peneliti dari berbagai referensi yang tersedia baik buku-buku, artikel, dan dokumen yang tersedia terkait dengan penelitian yang dapat melengkapi penelitian ini menjadi lebih baik seperti data-data yang berkaitan dengan:

a. Struktur Organisasi Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru yang terdiri dari bagian dan sub bagian;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Uraian jabatan, tugas, dan fungsi Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru Kota yang berhubungan dengan Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuisioner yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disusun penulis, sesuai dengan indikator penilaian;

b. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Penelitian kualitatif sangat memerlukan kehadiran seseorang peneliti di lokasi penelitian, karena peneliti merupakan instrument penelitian. Untuk itu salah satu pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan teknik observasi;

c. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung terhadap responden dan dimana penulis menggunakan daftar pertanyaan yang jelas;

d. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari buku-buku, literatul, dasar hukum sebagai rujukan dalam penulisan penelitian dari berbagai pengarang-pengarang buku. Teknik ini bias digunakan untuk mendapatkan data-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

data yang berkaitan dengan profil lokasi penelitian, konsep-konsep, dasar hukum dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Nazir (1999:149) analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkirkan data sehingga mudah untuk dibaca. Dalam menganalisa data, data hasil dokumentasi dihubungkan dan dilengkapi dengan data hasil wawancara maupun kuisioner.

Data yang telah dikumpulkan dianalisa secara kualitatif yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan atau tidak. Setelah dikelompokkan data tersebut, penulis jabarkan dengan bentuk teks, agar lebih dimengerti, setelah itu penulis menarik kesimpulan dari data tersebut sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian.

Untuk menganalisa berbagai fenomena dilapangan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi;
b. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian;
c. Penyajian data, yaitu setelah data reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditinjak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisa kualitatif yang valid dan handal;

d. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatanlapangan sehingga data-data yang ada teruji validitasnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H. Jadwal Waktu Penelitian

Tabel III.3: Jadwal Waktu Implementasi Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Tentang Ketertiban Sosial (Studi Tentang Pengemis Di Persimpangan Lampu Merah -*Traffic Light*- Jalan Soekarno Hatta Kota Pekanbaru)

NO	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke 2018																								Ket
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan UP																									
2	Seminar UP																									
3	Revisi UP																									
4	Revisi Kuissioner																									
5	Rekomendasi Survay																									
6	Survay Lapangan																									
7	Analisis Data																									
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																									
9	Konsultasi Revisi Skripsi																									
10	Ujian Konfreherensif Skripsi																									
11	Revisi Skripsi																									
12	Penggandaan Skripsi																									

Perpustakaan Universitas Islam Riau